



## **Pengenalan Integrasi Model Pembelajaran Inovatif pada Era Digital bagi Guru-Guru SMP Kristen 1 Kairatu Desa Uraur Kabupaten Seram Bagian Barat**

**Sintje Liline<sup>1\*</sup>, Dominggus Rumahlatu<sup>1</sup>,  
Sriyanti Imelda Aksamina Salmanu<sup>1</sup>, Muhammad Tarmizi Kubangun<sup>1</sup>**

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Pattimura

\*Email: [sinline28@gmail.com](mailto:sinline28@gmail.com)

**Abstrak:** Pengabdian kepada masyarakat di SMP Kristen 1 Kairatu Desa Uraur Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat bertujuan untuk memberi pengetahuan bagi guru-guru tentang Integrasi model-model pembelajaran inovatif di era digital. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan dengan menggunakan media *power point* (Ppt). Populasi dalam kegiatan pengabdian adalah guru-guru SMP di kecamatan Kairatu dengan sampel adalah guru-guru SMP Kristen 1 Kairatu desa Uraur Kecamatan Kairatu. Setelah mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan guru-guru SMP Kristen 1 Kairatu Desa Uraur Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat untuk meningkatkan kualitas mengajar di era digital dengan menggunakan integrasi model pembelajaran inovatif

**Kata kunci:** Desa Uraur, era digital, integrasi, model pembelajaran inovatif

### **PENDAHULUAN**

Era dimana penggunaan jaringan internet secara meluas terutama teknologi informasi computer disebut sebagai era digital. Umumnya manusia yang hidup pada era ini memiliki gaya hidup baru dimana perangkat elektronik menjadi kebutuhan dasar. Teknologi saat ini telah menjadi bagian dari kebutuhan manusia karena perkembangan teknologi dapat membantu manusia dalam memenuhi kebutuhannya. Teknologi digunakan untuk mempermudah manusia dalam melakukan tugas dan pekerjaan. Teknologi adalah sesuatu yang krusial bagi perkembangan peradaban manusia di era digital (Setiawan, 2017). Generasi milenial, sudah sangat tergantung dan tidak bisa melepaskan diri dari aplikasi teknologi digital, baik itu untuk kegiatan bisnis maupun untuk kehidupan sehari-hari (Yudi, 2019). Tenaga manusia atau bekerja secara manual tidak lagi digunakan pada era teknologi digital ini. Kecenderungan yang terjadi pada era ini adalah sistem otomatisasi menggunakan komputeri atau dalam bentuk format yang dengan mudah terbaca oleh komputer (Aji, 2016). Keunggulan era digital yaitu diiringi dengan Era digital berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi. Banyak sekali teknologi baru yang telah tercipta untuk mempermudah manusia dalam melakukan tugas dari berbagai bidang.



Hal ini didukung dengan perkembangan gadget atau perangkat modern seperti smartpone, PC, dan tablet yang sangat penting bagi generasi sekarang (Haris, 2016).

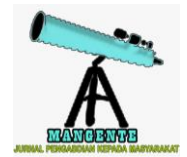
Demikian pula perkembangan teknologi digital yang berkembang pesat juga telah mencapai ranah pendidikan dan pembelajaran. Model pembelajaran pada era digital saat ini memiliki perbedaan dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional, apalagi didukung jaringan internet sehingga memungkinkan setiap orang dapat belajar sendiri tanpa diarahkan oleh guru secara real. Agar pembelajaran digital dapat berhasil, maka para guru sangat memerlukan pemahaman terhadap model-model pembelajaran yang inovatif. Beberapa pembelajaran inovatif telah diujicobakan pada tingkat satuan pendidikan menengah atas. PjBL-HOTS yang diajarkan secara online pada mahasiswa semester V untuk mempelajari konsep osmoregulasi (Sangur dan Rumahlatu, 2023). GINO: Group Investigation Inquiry Online merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang digunakan bagi siswa SMA Negeri 1 Ambon dalam mempelajari system peredaran darah manusia (Rumahlatu, *et al.*, 2021). Integrasi STEAM dengan PjBL dan PBL bagi siswa SMA dapat meningkatkan berpikir kreatif siswa SMA Kelas X (Hehakaya *et al.*, 2022). Beberapa model pembelajaran tersebut tergolong dalam model pembelajaran inovatif karena tahapan pembelajaran telah terintegrasikan dan bukan merupakan sintak pembelajaran yang parsial. Menurut Aziz (2019) inovasi dalam proses pembelajaran dapat terjadi akibat perkembangan teknologi informasi di era digital.

Guru-guru pada jenjang Sekolah Menengah Pertama di kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat dalam melaksanakan proses belajar mengajar telah menggunakan berbagai strategi dan model pembelajaran diantaranya model pembelajaran RBL (Ahmed dan Kahnam, 2014), Think-Pair-Share (TPS) (Hetika *et al.*, 2017; Hamdan, 2017), dan Strategi pembelajaran berbasis proyek (PjBL) (Rumahlatu dan Sangur, 2019) tetapi penerapan model-model pembelajaran inovatif yang telah terintegrasi berbasis digital sehingga dapat meningkatkan proses belajar mengajar belum pernah dilakukan.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah agar guru-guru SMP Kristen 1 Kairatu Desa Uraur Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat dapat mengetahui Integrasi model-model pembelajaran inovatif di era digital.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk penyuluhan kepada guru-guru SMP Kristen 1 Kairatu Desa Uraur Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian



Barat. Sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan, telah dilakukan persiapan-persiapan sebagai berikut:

- a. Tim Pelaksana berkoordinasi dengan kepala sekolah dan guru-guru SMP Kristen 1 Kairatu Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat untuk perizinan lokasi pengabdian kepada masyarakat .
- b. Tim Pelaksana mengadakan pertemuan dan membahas materi-materi yang akan disosialisasikan.
- c. Tim pelaksana menyusun materi sosialisasi dalam bentuk *power point* (PPt).
- d. Tim pelaksana menyiapkan agenda kegiatan pengabdian.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan pada Sabtu, 23 September 2023 dan berlangsung selama sehari. Adapun tahapan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- a. Tahap pertama, acara pembukaan diawali dengan doa pembukaan yang dipimpin oleh salah seorang guru peserta kegiatan pengabdian.
- b. Tahap kedua, penyampaian materi oleh anggota tim dengan menggunakan *power point* (PPt).
- c. Tahap ketiga, diskusi dan tanya jawab diantara pemateri dan para guru.
- d. Tahap keempat, angket penilaian kepada para guru untuk menilai pemateri dan materi yang telah disampaikan.
- e. Tahap kelima, penutupan kegiatan oleh Kepala Sekolah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah guru-guru SMP Kristen 1 Kairatu Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat karena sesuai dengan materi sosialisasi yaitu pengenalan model-model pembelajaran inovatif bagi guru SMP Kristen 1 Kairatu Desa Uraur Kecamatan Kairatu pada era digital.

Setelah penyampaian informasi tentang integrasi model-model pembelajaran inovatif di era digital kepada guru-guru melalui ceramah dengan menggunakan media *power point* (PPt), guru-guru baru mengetahui integrasi model-model pembelajaran inovatif yang dapat digunakan pada era digital, sehingga mereka sangat antusias memperhatikan materi yang disampaikan.



**Gambar 1.** Materi Sosialisasi dalam Bentuk Power Point (Ppt) (Sumber: Dokumentasi Pribadi)



**Gambar 2.** Sosialisasi Materi Kepada Guru-guru (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Penyampaian materi dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab antara guru-guru dengan pemateri seputar integrasi model-model pembelajaran inovatif di era digital. Setelah itu guru-guru diminta untuk mengisi angket penilaian terhadap materi dan pemateri sosialisasi. Hasil penilaian guru-guru SMP Kristen 1 Kairatu desa Uraur Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat sebanyak 18 orang terhadap pemateri dan materi tentang pengenalan integrasi model pembelajaran inovatif pada era digital yang disampaikan dalam kegiatan pengabdian Masyarakat diuraikan sebagai berikut.



Tabel 1. Penilaian Terhadap Pemateri dan Materi

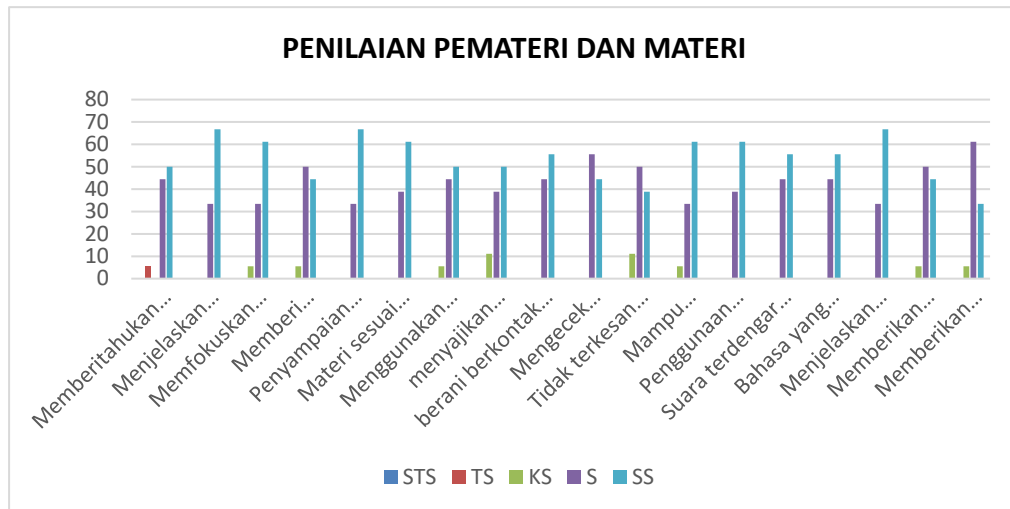
NO.	PERNYATAAN	PENILAIAN (%)					TOTAL
		STS	TS	KS	S	SS	
1.	<b>Pengorganisasian Presentasi:</b>						
	a. Memberitahukan acuan/batasan materi yang akan dipresentasikan	0	5,56	0	44,44	50	100
	b. Menjelaskan materi dengan sistematis	0	0	0	33,33	66,67	100
	c. Memfokuskan materi pada penjelasan point-point penting	0	0	5,56	33,33	61,11	100
	d. Memberi kesimpulan diakhir kegiatan presentasi	0	0	5,56	50	44,44	100
2.	<b>Penyampaian Isi Materi Presentasi:</b>						
	a. Penyampaian materi dengan tuntas	0	0	0	33,33	66,67	100
	b. Materi sesuai dengan kebutuhan audiens	0	0	0	38,89	61,11	100
3.	<b>Sikap, Cara, dan Ekspresi Tubuh dalam Menyampaikan Materi:</b>						
	a. Menggunakan Bahasa/ekspresi tubuh untuk menguatkan penjelasan	0	0	5,56	44,44	50	100
	b. menyajikan presentasi dengan cara yang menarik untuk diikuti	0	0	11,11	38,89	50	100
	c. berani berkontak mata dengan audiens	0	0	0	44,44	55,56	100
	d. Mengecek pemahaman audiens	0	0	0	55,56	44,44	100
4.	<b>Pemanfaatan Media Presentasi:</b>						
	a. Tidak terkesan membaca saat presentasi	0	0	11,11	50,00	38,89	100
	b. Mampu menggunakan media presentasi dengan terampil	0	0	5,56	33,33	61,11	100
	c. Penggunaan media <i>powerpoint</i> menambah kejelasan presentasi	0	0	0	38,89	61,11	100
5.	<b>Kejelasan Bahasa dan Suara saat Presentasi:</b>						



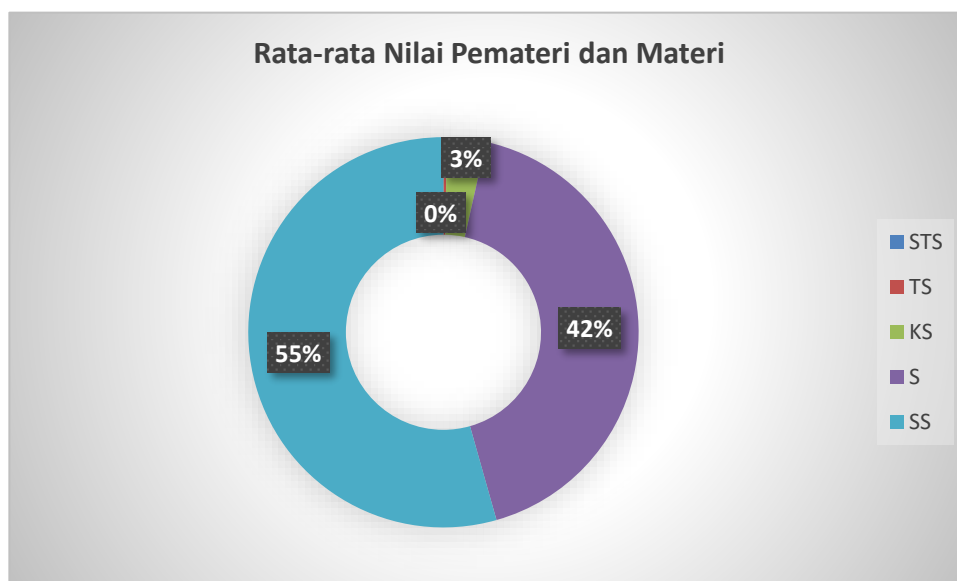
	a. Suara terdengar jelas saat presentasi	0	0	0	44,44	55,56	100
	b. Bahasa yang digunakan dapat dipahami dan dimengerti	0	0	0	44,44	55,56	100
6.	<b>Efisiensi Waktu:</b>						
	Menjelaskan secara efisien, tidak melebihi waktu yang disediakan	0	0	0	33,33	66,67	100
7.	<b>Menanggapi Pertanyaan Audiens:</b>						
	a. Memberikan kesempatan kepada audiens untuk mengajukan pertanyaan	0	0	5,56	50	44,44	100
	b. Memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan dan dapat meyakinkan audiens	0	0	5,56	61,11	33,33	100
8.	<b>Menutup Presentasi:</b>						
	Menutup presentasi dengan bahasa yang baik, benar, dan jelas	0	0	5,56	27,78	66,67	100
<b>Rata-rata</b>		0	0,29	3,22	42,11	54,39	100

Sumber: Data Primer

Guru-guru SMP Kristen 1 Desa Uraur Kecamatan Kairatu memberikan rata-rata nilai terhadap pemateri dan materi yang disampaikan adalah sangat setuju sebesar 54,39% dan pernyataan yang mendapatkan nilai tertinggi yaitu sangat setuju sebesar 66,67 adalah pernyataan nomor (1b) menjelaskan materi dengan sistematis; (2a) Penyampaian materi dengan tuntas; (6) menjelaskan secara efisien, tidak melebihi waktu yang disediakan. Data penilaian kepada pemateri dan materi kemudian dibuat dalam diagram dan disajikan pada Gambar 3 dan rata-rata nilai bagi pemateri dan materi pengabdian pada Gambar 4.



Gambar 3. Diagram Penilaian Pemateri dan Materi



Gambar 6. Diagram Rata-rata Nilai Pemateri dan Materi

Setelah selesai penilaian terhadap materi dan pemateri kegiatan pengabdian ditutup oleh kepala sekolah SMP Kristen 1 Kairatu Desa Uraur Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu kepada guru-guru SMP Kristen 1 Kairatu Desa Uraur Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat telah mencapai target karena seluruh rencana dan tujuan kegiatan telah tercapai. Kegiatan



ini menambah pengetahuan guru-guru tentang integrasi model-model pembelajaran inovatif yang dapat digunakan di era digital. Faktor pendukung dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah rasa ingin tahu yang besar dari guru-guru sehingga kegiatan dapat berlangsung dengan lancar. Selain adanya faktor pendukung, ada pula faktor penghambat yang dihadapi yaitu keterbatasan waktu dan jaringan internet yang kurang lancar sehingga guru-guru tidak dapat langsung melaksanakan praktek mengajar pada waktu kegiatan.

## **KESIMPULAN**

Sosialisasi integrasi model pembelajaran inovatif pada era digital akan membantu guru-guru SMP Kristen 1 Kiratu Desa Uraur Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat untuk meningkatkan kualitas mengajar di era digital dengan menggunakan integrasi model pembelajaran inovatif.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada pimpinan FKIP Universitas Pattimura Ambon yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan kepada Kepala Sekolah serta dewan guru SMP Kristen 1 Kairatu Desa Uraur Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram bagian Barat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmed, O., & Khanam, M. (2014). Learning resources management strategies and academic achievement of secondary school students. *The International Journal of Indian Psychology*, 2(1): 108-119
- Aji, Rustam. 2016. "Digitalisasi, Era Tantangan Media (Analisis Kritis Kesiapan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Menyongsong Era Digital)". *Islamic Communication Journal*. Vol. 01, No. 01.
- Azis, T. N. (2019, December). Strategi pembelajaran era digital. In *The Annual Conference on Islamic Education and Social Science* (Vol. 1, No. 2, pp. 308-318).
- Fisk, P. (2017). Education 4.0 ... the future of learning will be dramatically different, in school and throughout life. Retrieved from <http://www.thegeniusworks.com/2017/01/future-education-young-everyone-taught-together>
- Hamdan, R. K .A. (2017). The Effect of (Think-Pair-Share) strategy on the achievement of third grade student in sciences in the educational District of Irbid. *Journal of Education and Practice*, 8(9): 88-95.
- Haris, Adnan Rizal. 2016. "Information Issues in Digital Era". *Artikel*. Diakses dalam <https://www.researchgate.net/publication/328528038>.



- Hehakaya, W., Matdoan, M. N., & Rumahlatu, D. (2022). Integrating STEAM with PjBL and PBL on biology education: Improving students' cognitive learning results, creative thinking, and digital literacy. *Biosfer: Jurnal Pendidikan Biologi*, 15(1), 76-84.
- Hetika, H., Farida, I., & Sari, Y. P. (2017). Think Pair Share (TPS) as Method to improve student's learning motivation and learning achievement. *Dinamika Pendidikan*, 12(2): 125-135.
- Rumahlatu, D., & Sangur, K. (2019). The Influence of project-based learning strategies on the metacognitive skills, concept understanding, and retention of Senior High School students. *Journal of Education and Learning*, 13(1):104-110.
- Sangur, K., & Rumahlatu, D. (2023, January). PjBL-HOTS: Integration of learning in improving critical thinking and digital literacy of biology education students. In *AIP Conference Proceedings* (Vol. 2642, No. 1, p. 090005). AIP Publishing LLC.
- Santyasa I Wayan. 2007. Model-model Pembelajaran Inovatif (Makalah). *Disajikan dalam pelatihan tentang Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru-Guru SMP dan SMA di Nusa Penida, tanggal 29 Juni s.d 1 Juli 2007.*
- Setiawan, Wawan. 2017. "Era Digital dan Tantangannya". *Seminar Nasional Pendidikan 2017*. Diakses dalam <https://core.ac.uk/download/pdf/87779963.pdf>.
- Yudi, Irwan. 2019. "Perkembangan Era Digital yang sangat Pesat". *Artikel Kompasiana*. Diakses dalam <https://www.kompasiana.com/irwanyudi7423/5e00d829097f36145138b505/perkembangan-era-digital-yang-sangat-pesat>